

**PENGARUH POLA ASUH KELUARGA MUDA TERHADAP
PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA DINI**



Oleh : Anggil Viyantini Kuswanto

NIM : 19204030009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tesis

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Yogyakarta

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggil Viyantini Kuswanto
NIM : 19204030009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Juli 2021
Mahasiswa



Anggil Viyantini Kuswanto
NIM 19204030009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggil Viyantini Kuswanto
NIM : 19204030009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka siap ditindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Juli 2021

Mahasiswa



Anggil Viyantini Kuswanto

NIM 19204030009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggil Viyantini Kuswanto
NIM : 19204030009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 03 Juli 2021

Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Anggil Viyantini Kuswanto

NIM 19204030009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2159/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH POLA ASUH KELUARGA MUDA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030009
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6115dc86dc239



Penguji I
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 61175216d227b



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611cf0fa71e7e



Yogyakarta, 06 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 611cfa7d11d64

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGARUH POLA ASUH KELUARGA MUDA
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK
USIA DINI
Nama : Anggil Viyantini Kuswanto
NIM : 19204030009
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Penguji I : Dr. Rachmy Diana, MA, Psi

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Agustus 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93,3 (A-)

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

“Pengaruh Pola Asuh Keluarga Muda Terhadap Perkembangan Psikososial Anak
Usia Dini”

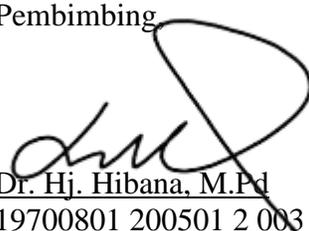
Yang ditulis oleh:

Nama : Anggil Viyantini Kuswanto
NIM : 19204030009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Juli 2021
Pembimbing


Dr. Hj. Hibana, M.Pd
19700801 200501 2 003

MOTTO

“Muliakanlah Anak-Anakmu dan Berikan Pendidikan Yang Baik Kepada Mereka”.
(HR. At-Thabrani Dan Khatib)”

“Sesulit apapun Tantangan Kuhadapi, Kujalani dan Kuterus Bergerak Pasti Ada Jalan
untuk Menyelesaikannya”
(Anggil Viyantini Kuswanto)

Lakukan Pekerjaanmu dengan Keiklasan Karena Allah SWT



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti Persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Anggil Viyantini Kuswanto. 19204030009. Pengaruh Pola Asuh Keluarga Muda Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini. Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Perkembangan psikososial adalah perkembangan kepribadian yang berkaitan dengan hubungan perilaku dan sosial. Perkembangan psikososial memiliki tahapan, dimana setiap tahapnya memiliki masa kritis atau suatu tugas perkembangannya yang harus di lewati. Disinilah peran keluarga dibutuhkan sebagai pendidik pertama, dalam menciptakan perkembangan psikososial yang baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* dengan *Strategi Embedded Konkuren*. Subjek penelitian yaitu keluarga muda di Desa Pasuruan Penengahan Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi, dengan populasi sampel sebanyak 27 keluarga muda yang memiliki anak berusia 2-6 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pola asuh keluarga muda menerapkan tipe pola asuh demokratis sebesar 52.18%, dengan perkembangan psikososial anak usia dini memiliki kategori baik sebesar 52.18%. dilihat dari hasil uji regresi sederhana, hasil analisis nilai Sig < 0.5 atau $0.035 < 0.05$, H_0 diterima artinya pola asuh memiliki pengaruh terhadap perkembangan psikososial anak usia dini.

Dengan demikian, penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh keluarga muda dalam membentuk perkembangan psikososial anak usia dini di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dikatakan baik, namun ada sikap orang tua yang masih menerapkan sikap otoriter dan permisif sehingga menunjukkan sebagian anak memiliki sikap yang pendiam, pemalu dan masih bergantung kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan kepada orang tua agar dapat menggunakan tipe pola asuh yang seimbang antara orang tua dan anak seperti pola asuh demokratis. Sehingga anak dapat berperilaku dan bersosialisasi dengan baik. sesuai dengan tumbuh kembang anaknya.

Kata Kunci : Pola Asuh Keluarga muda, Perkembangan Psikososial anak usia dini

ABSTRACT

Anggil Viyantini Kuswanto. 19204030009. The Influence of Young Family Parenting on the Psychosocial Development of Early Childhood. Master Program (S2), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Psychosocial development is personality development related to behavioral and social relationships. Psychosocial development has stages, where each stage has a critical period or a developmental task that must be passed. This is where the role of the family is needed as the first educator, in creating good psychosocial development. The research method used in this study is a mixed method with Concurrent Embedded Strategy. The research subjects are young families in Pasuruan Penengahan Village, South Lampung. Data collection techniques used questionnaires, interviews and documentation, with a sample population of 27 young families with children aged 2-6 years.

The results showed that most of the parenting styles for young families applied the democratic type of parenting by 52.18%, with the psychosocial development of early childhood having a good category of 52.18%. seen from the results of a simple regression test, the results of the analysis of the value of Sig < 0.5 or $0.035 < 0.05$, H_0 is accepted, meaning that parenting has an influence on the psychosocial development of early childhood.

Thus, the research can be concluded that the parenting pattern of young families in shaping the psychosocial development of early childhood in Pasuruan Village, Penengahan District, South Lampung Regency is said to be good, but there are attitudes of parents who still apply authoritarian and permissive attitudes so that it shows some children have a quiet attitude, shy and still dependent on his parents. Therefore, this study recommends parents to use a balanced type of parenting between parents and children such as democratic parenting. So that children can behave and socialize well. according to their child's development.

Keywords: Young Family Parenting, Psychosocial Development of Early Childhood

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, kedua Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Tesis ini berjudul: **“Pengaruh Pola Asuh Keluarga Muda Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini”**. Penyelesaian tesis ini, sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Magister (S2) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan sesuai dengan rencana. Upaya penyelesaian Penulisan penelitian ini, telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbinganya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M. A Selaku rektor universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M. A, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Hj. Na'imah, M.Hum, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Dr. Hj. Hibana, M. Pd, Selaku pembimbing tesis dan ketua yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan pengarahan motivasi serta bimbingan tesis kepada penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Dr Rachmy Diana Ma, Psi, Selaku Penguji I
6. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si., Selaku Penguji II
7. Segenap dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi
8. Sumali, Selaku kepala Desa Pasuruan dan segenap staf-staf di Desa Pasuruan Kec. Penengahan Kab. Lampung Selatan, Lampung.
9. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kuswanto dan Ibunda Suharni, M.Pd. yang telah memberi cinta, pengorbanan, kasih sayang, semangat, nasehat, dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku.
10. Mamas pertamaku dan istri beserta anak pertamanya Cahniyo Wijaya Kuswanto, M. Pd. dan Dona Dinda Pratiwi, M.Pd beserta Lavanya Ayesa Nuha Ahninda, Mamas keduaku dan istrinya, Riyanterna Kuswanto, M. Pd dan Sanrila Fitri, S. Pd dan Adikku Ananda Lifiyan Kuswanto, S. E. Terimakasih atas canda tawa tawa, kasih sayang, persaudaraan, do'a dan dukungan yang selama ini kalian berikan, semoga kita semua bisa memberikan orang tua kita selalu tersenyum bahagia.
11. Teman teman seperjuangan di Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terkhusus teman teman PIAUD Angkatan 2019 yang telah

bersama ber juang, dan menyempatkan waktu untuk sharing dalam menyelesaikan tesis ini.

12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Alhamdulillahilladzi bi ni'matihi tatimmush shalihat (segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal shaleh menjadi sempurna). Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho, sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT, dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya aamiin ya Robbal Alamin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Juli 2021

Yang menyatakan



Anggil Viyantini Kuswanto

NIM 19204030009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN KEASLIANii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....v
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJIvi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....vii
MOTTOviii
PERSEMBAHAN.....ix
ABSTRAKx
KATA PENGANTAR.....xii
DAFTAR ISI.....xv
DAFTAR TABELxvii
DAFTAR GAMBAR.....xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....xix
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 12
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 13
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN..... 15
A. Kajian Pustaka 15
B. Kajian Teoritik..... 19

1. Pola Asuh	19
2. Keluarga Muda.....	38
3. Perkembangan Psikososial	53
C. Kerangka Berfikir	76
BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Jenis Penelitian	78
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian.....	80
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	81
D. Teknik Pengumpulan Data.....	82
E. Analisis data.....	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	94
A. Deskripsi Data.....	94
B. Analisis Data.....	99
C. Hasil Pembahasan Penelitian	113
BAB V PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pola Asuh Menurut Baumrind	27
Tabel 3. 1 Kriteria Skor Angket.....	83
Tabel 3. 2 Deskriptif Perhitungan Perkembangan Psikososial Anak.....	87
Tabel 3. 3 Pengelompokan Perkembangan Psikososial Anak	88
Tabel 4. 1 Pengelompokan Berdasarkan Usia Orang Tua	95
Tabel 4. 2 Pengelompokan Berdasarkan Usia Pernikahan.....	95
Tabel 4. 3 Pengelompokan Berdasarkan Jenis Kelamin	96
Tabel 4. 4 Pengelompokan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	97
Tabel 4. 5 Pengelompokan Berdasarkan Pekerjaan	98
Tabel 4. 6 Pengelompokan Berdasarkan Usia Anak.....	98
Tabel 4. 7 Pengelompokan Berdasarkan Jenis Kelamin	99
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Pola Asuh Keluarga Muda	101
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Perkembangan Psikososial Anak Usia 2-3 Tahun	103
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-6 Tahun ..	105
Tabel 4. 11 Uji Reabilitas Pola Asuh Keluarga Muda.....	107
Tabel 4. 12 Uji Reabilitas Perkembangan Psikososial Anak Usia 2-3 Tahun	108
Tabel 4. 13 Uji Reabilitas Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-6 Tahun	108
Tabel 4. 14 Hasil Output Uji Normalitas	109
Tabel 4. 15 Hasil Output Uji Linieritas.....	111
Tabel 4. 16 Hasil Output Uji Regresi Sederhana	112
Tabel 4. 17 Koefisien Determinan	112
Tabel 4. 18 Hasil Penelitian Tipe Pola Asuh Keluarga Muda	114
Tabel 4. 19 Pengelompokan Tipe Pola Asuh Keluarga Muda	116
Tabel 4. 20 Hasil Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini	126
Tabel 4. 21 Pengelompokan Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	77
Gambar 3. 1 Strategi Embedded Konkuren	80
Gambar 3. 3 Pola Asuh Keluarga Muda	114
Gambar 4. 1 Grafik Pesebaran Normalitas	110
Gambar 4. 2 Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini.....	127



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Pola Asuh
- Lampiran 3 Kuesioner perkembangan psikososial anak usia dini
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Data Responden Uji Coba
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 8 Hasil Deskriptif Pola Asuh Keluarga Muda
- Lampiran 9 Hasil Deskriptif perkembangan psikososial
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 15 *Curriculum Vitae (CV)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lima tahun pertama kehidupan anak sebagai cerminan yang terjadi pada setiap perkembangan anak selanjutnya. Masa lima tahun pertama kehidupan anak sangat peka terhadap lingkungan, berlangsung cepat dan tidak dapat diulang kembali. Hal tersebut, anak berada pada masa keemasan, masa kritis dan jendela kesempatan untuk mencapai kecerdasan yang optimal dikemudian hari.¹

Tentu bukan berarti tahun berikutnya tidaklah penting, namun perkembangan anak di tahun pertama sangat pesat, secara sosiologisnya anak-anak masih sangat terikat dengan lingkungannya dan tidak dapat di ulang kembali karena pada masa ini merupakan fondasi dasar bagi perkembangan anak. terutama keluarga yang menjadi peletak pola dasar perilaku anak. Perkembangan anak tidak berlangsung secara mekanis otomatis. Perkembangan seorang akan terjadi secara simultan antara dimensi fisik, kognitif, psikososial, moral dan spiritual, masing masing peran memiliki peran yang sangat penting.

¹ Hibana and Susilo Surahman, 'Optimalisasi Perkembangan Anak Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak', *Qurroti : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 3. Nomor1, April 2021, hlm 58-66

Menurut urutan waktu, masa anak-anak adalah masa perkembangan dari usia dua hingga enam tahun. Setiap perkembangan akan membentuk kepribadian yang utuh, mampu menjalankan kehidupan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, untuk itu perlunya menstimulus perkembangan anak yang dimulai sejak lahir, dilihat dari berbagai tahapan perkembangan yaitu pada perkembangan psikososial. Setiap tahapan perkembangan psikososial anak, terdapat berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai anak sebelum tahap perkembangan selanjutnya, adanya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan psikososial tersebut pada satu tahap akan menghambat keberhasilan pada tahap berikutnya.

Menurut Erikson perkembangan psikososial anak usia 1-3 tahun, keadaan yang terjadi berada pada *autonomy vs shame and boudt*, Pada rentang usia tersebut anak mampu berdiri, berjalan dengan kedua kakinya, dan mampu mengeksplorasi dunia. Dimana kematangan biologis membuat anak mampu mengontrol dirinya dan apabila tahap ini anak memiliki kesadaran akan tekanan dan ekspektasi sosial maka memiliki sikap pemalu dan ragu-ragu. Disinilah anak dapat belajar menyesuaikan diri terhadap aturan sosial tanpa kehilangan rasa kemandiriannya. Setelah anak mampu melewati masa krisis pada tahap *autonomy vs shame and boudt*, maka tahap selanjutnya anak memasuki perkembangan usia tiga sampai dengan enam tahun atau disebut masa *initiative vs guilt*, anak belajar untuk mengembangkan inisiatifnya, ketika anak tidak memiliki sifat inisiatif dan lingkungan memberi respon

negatif maka anak akan memiliki perasan bersalah. Pada dasarnya masa anak-anak awal keluarga memiliki berperan penting untuk membantu dan mengajarkan anak berperilaku secara tepat dilingkungan sosialnya²

Seiring perjalanan kehidupan anak, banyak di pengaruhi oleh faktor internal (kondisi fisik, psikis dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya) menuntun dan mengajarkannya untuk mengontrol keinginan atau impuls-impulsnya. Banyak ahli psikologi mengatakan pada masa ini usia anak masuk pada masa pembentukan struktur dasar tingkah laku sosial anak terbentuk, rasa ingin tau yang besar, masa imitasi senang meniru segala hal dan anak mulai mengembangkan daya kreatifitasnya. Secara umum pada tahap ini merupakan masa golden age yang meletakkan dasar pertumbuhan dan perkembangan yang kokoh.³

Pencapaian tugas perkembangan psikososial ini agar tidak terjadi keterlambatan perlunya perhatian serius, perlu memperhatikan faktor psikososial yang dapat mempengaruhi perkembangan psikososial anak, Menurut Desmita menyatakan bahwa ada beberapa aspek penting yang mempengaruhi perkembangan psikososial yaitu perkembangan pemahaman diri, perkembangan hubungan dengan keluarga, perkembangan hubungan dengan teman sebaya dan sekolah.⁴ Perkembangan dan perubahan yang terjadi

² Faizah, Ulifa Rahma, And Yuliezar Perwira Dara, *Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori Di Indonesia* (Malang: Ub Media, 2017). hlm 45-46.

³ H Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam* (Bogor: Guepedia Publisher, 2016). hlm56-57.

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

dalam hubungan keluarga dimulai pada masa bayi akhir dan terus berlanjut pada masa anak pertengahan dan akhir. Pada masa ini, seorang anak dan orang tua telah menciptakan banyak pengalaman mereka secara bersama. Pengalaman itu, membuat suatu hubungan keluarga menjadi semakin harmonis dan penuh arti.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk dapat belajar. Dalam perspektif ilmu pendidikan, keluarga ialah lingkungan pendidikan yang pertama dan Orang tua sebagai pendidik bagi mereka. Jadi dapat dikatakan lingkungan keluarga dapat memainkan peranan utama dalam menentukan perkembangan anak, dan di lingkungan keluarga inilah anak mulai menerima pendidikan atau pengasuhan dalam bersosial. Menurut Wiyani Pola asuh orangtua, sikap, serta situasi dan kondisi yang sedang melingkupi orang tua dapat mempengaruhi perkembangan, termasuk didalamnya perkembangan sosial anak.⁵

Keluarga juga diartikan sebagai rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi instrumental mendasar dan ekspresi keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan.⁶ Setiap keluarga memiliki pola atau tipe dalam keluarganya. Memiliki cara dalam membangun keluarga yang ideal bagi anggota keluarganya. Namun kenyataannya banyak keluarga yang mengalami

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud* (Yogyakarta: Gava Media, 2002). hlm 104.

⁶ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Pranamedia Grup, 2016), hlm 6.

kesulitan penyesuaian perkawinan yang hampir tidak terelakan bila suami istri mendidik anak di rumah dengan pola asuh yang berbeda. Tanpa memperhatikan tipe keluarganya, status perkawinan akan menjadi salah satu masalah yang sulit terutama di alami pasangan muda.

Menurut Hurlock, Pasangan muda dalam sebuah perkawinan selama tahun pertama dan kedua perkawinan pasangan suami istri biasanya harus melakukan penyesuaian utama satu sama lain, terhadap anggota keluarga masing masing dan teman-temannya. Sementara mereka sedang melakukan penyesuaian, sering timbul ketegangan emosi dan pandangan sebagai periode bagian keluarga muda. Penyesuaian satu sama lain dengan anggota keluarga dan kawan kawan, mereka juga perlu menyesuaikan dengan kedudukan mereka sebagai orang tua.⁷ Hal ini bisa menambah problem penyesuaian terhadap penyesuaian yang sedang dilakukan. Saat penyesuaian terhadap aspek berbeda dalam hidup sebagai suami istri harus dilakukan dengan cara yang berbeda pula sesuai dengan tingkat usia perkawinan mereka.

Berdasarkan penelitian Kendhawati dan Purba tahun pertama pernikahan adalah masa-masa kritis dan dikatakan juga sebagai pusat pernikahan. Pendapat ini didasari bahwa dalam lima tahun pertama terdapat banyak dinamika baru terkait kehidupan pernikahan seperti penyesuaian dan ekspektasi seseorang sebelum menikah akan diuji, serta mereka juga akan

⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)* (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm 289.

belajar bagaimana cara mereka dalam menghadapi krisis atau konflik. Meskipun permasalahan permasalahan yang muncul di awal pernikahan berbeda pada setiap pasangan, disebutkan beberapa sumber konflik pasangan yang biasanya muncul di awal pernikahan, seperti kebiasaan yang berbeda, finansial, ekspektasi sebelum menikah, kepuasan seksual, masalah keluarga besar, cara pola asuh anak, dan kesibukan di luar rumah

Penyesuaian status perkawinan mengalami perubahan yang beragam. Apabila dalam suatu keluarga tidak mampu menerapkan atau melaksanakan fungsi keluarga, seperti saling memperhatikan dan mencintai, bersikap terbuka dan jujur, orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasaan dan menghargai pendapat anak dan lain-lain⁸, keluarga tersebut mengalami stagnasi (kemandegan) atau disfungsi yang pada gilirannya merusak kekokohan konstelasi keluarga tersebut (terutama terhadap perkembangan kepribadian anak). Didukung oleh Y. D. Setyowati, Diah Krisnatuti, and Dwi Hastuti mengatakan bahwa Semakin matang usia istri dan suami saat menikah maka akan semakin matang juga kesiapannya menjadi orang tua dan semakin baik pula stimulasi psikososial yang diberikan.⁹

Kesiapan sebuah keluarga saat menikah, saling menghargai dan memahami keadaan anak dengan kelebihan kekurangannya, anak dapat

⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012). hlm 42

⁹ Y. D. Setyowati, Diah Krisnatuti, And Dwi Hastuti, 'Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak', *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, Vol. 10, Nomor 2, Agustus 2017, hlm. 95–106

menjadi pribadi yang matang, supel, dan bisa menyesuaikan diri dengan baik. keberhasilan keluarga dalam perkembangan anak adalah pola asuh. Menurut Baumrind dalam buku Clara dan Wardani, Pola asuh orang tua merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak. Pola pengasuhan dalam keluarga akan memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak untuk menunjang kelangsungan perkembangan anak.¹⁰

Data yang muncul dimasyarakat masih banyak orang tua yang belum dapat memberikan pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan psikososial anaknya. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Mukhoirotin mengatakan bahwa Usia pernikahan mempengaruhi tingkat emosional seseorang, ibu yang menikah usia muda cenderung pola asuhnya kurang baik. Hal ini bisa berkaitan dengan pemberian kasih sayang, pengetahuan ibu tentang gizi, cara mendidik anak, dan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.¹¹

Masa pandemi ini di Indonesia kondisi rumah tangga menjadi rentan disebabkan banyak anggota keluarga yang harus tinggal di rumah dalam waktu lama, masalah ekonomi akibat kehilangan penghasilan dan persoalan pengasuhan anak dalam proses belajar di rumah serta komunikasi yang kurang baik. hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti dan Munastiwi dengan adanya masa social distancing membuat orang tua kebingunan dalam

¹⁰ Evy Clara and Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), hlm 96

¹¹ Titis Eka Ratna Sari Mukhoirotin, 'Hubungan Usia Pernikahan Dengan Pola Asuh Anak Di Desa Tenggingir Sambeng Lamongan', *Jurnal Insan Cendekia*, Vol. 4, Nomor 1, September 2016 15–20.

memantau atau mengawasi anak pertumbuhan dan perkembangan anak lantaran orang tua juga memiliki kesibukan, terlebih membuat kondisi perekonomian sulit sehingga orang tua harus bekerja ekstra guna mencukupi kebutuhan sehari-hari.¹² Kondisi ini mengakibatkan timbulnya kekerasan verbal maupun fisik saat mengajarkan anaknya. Menurut hasil penelitian Kusuma dan Sutapa menunjukkan bahwa secara umum perilaku sosial emosional anak selama pembelajaran daring adalah anak kurang bersikap kooperatif, toleransi, bersosialisasi dengan teman terbatas, kemudian emosi anak yang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim.¹³

Kemudian dari hasil penelitian studi kasus kekerasan anak memiliki dampak buruk bagi kesehatan mental dan fisik yaitu kurangnya motivasi, mengembangkan perilaku agresif atau jadi pemarah pada saat dilingkungan luar rumah dan menjadi pendiam pada saat di dalam rumah, sering tidak nafsu makan, dan merasakan sakit pada fisik setelah menerima kekerasan dari orang tua.¹⁴

¹² Silva Ardiyanti and Erni Munastiwi, 'Peran Orang Tua Dalam Memanfaatkan Media Sosial Bagi', *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 2, November 2020.

¹³ Wening Sekar Kusuma And Panggung Sutapa, 'Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 2 Desember 2021, hlm 35–43.

¹⁴ Tri Sella Margareta And Melinda Puspita Sari Jaya, 'Kekerasan Pada Anak Usia Dini (Study Kasus Pada Anak Umur 6-7 Tahun Di Kertapati)', *Wahana Didaktika*, Vol. 18, Nomor 2, Mei 2020, hlm 171–80.

Ragam bentuk tindakan kekerasan yang dialami anak. Hal ini mengganggu kondisi psikis sehingga mengakibatkan adanya tindakan trauma terhadap anak usia dini. adapun hasil penelitian bahwa Perubahan sikap psikososial yaitu adanya sikap pembangkang (*negativisme*), agresi (*aggression*), mementingkan diri sendiri (*selfishness*), sedangkan untuk gangguan psikoemosional sikap pemalu, emosi berlebihan (*arogansi*).¹⁵

Kasus diatas mengemukakan bahwa, perlunya pemahaman pola asuh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Djayadin and Munastiwi agar tidak terjadi permasalahan yang serius dimasa pandemik covid'19 seperti yang dapat mempengaruhi kesehatan mental anak sehingga perlunya penanganan yang baik yaitu menggunakan pola asuh dalam membangun komunikasi otoriter-demokratis dengan demikian membuat anak lebih terbuka dan bebas mengekspresikan perasaan yang mereka alami, sehingga mental anak terlindungi dari keadaan stress dan kecemasan yang berlebihan.¹⁶ Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam memperlakukan anak, membimbing, membina dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sehingga

¹⁵ Ismi Fauziah And Others, 'Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring', *Kumara Cendekia*, Vol. 8, Nomor 3 Septermber 2020, hlm 316.

¹⁶ Chairunnisa Djayadin and Erni Munastiwi, 'Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak Di Tengah Pandemi Covid-19', 4.2 (2020), 160–80.

membentuk norma yang sesuai dengan kepribadian yang baik dimasyarakat dan mewujudkan rasa tanggung jawab kepada anak..¹⁷

Meskipun keluarga muda atau pasangan muda tersebut masih belum banyak pengetahuan maupun pengalaman, sebaiknya bagi keluarga muda menyempatkan waktu untuk belajar lebih memberikan kasih sayang, perhatiann pada anaknya dengan cara bermain bersama ataupun belajar bersama, sehingga anak tidak kurang perhatian dan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Sehingga perkembangan psikososial tidak terganggu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan masih ada anak yang belum bisa mengontrol dirinya, keluarga muda yang masih bergantung dengan tradisi kebiasaan mereka saat didik keluarganya, kesibukan bekerja yang menjadikan orang tuanya sebagai pengasuh utama. Kemudian hasil pengamatan terdapat keras dalam mendidikan anak, memiliki sikap manja, kebiasaan buang air besar maupun kecil atau tidak ada *toilet training* dan sebagian besar waktunya bersama dengan kakek dan neneknya atau orang lain (pengasuh) yang pada dasarnya masih memanjakannya sehingga sikap pengontrolan atas diri dan kemandirian anak kurang.

Permasalahan yang muncul diketahui bahwa lingkungan keluarga adalah tempat belajar pertama dan terdekat dengan anak melalui peranan anggota keluarga terutama ayah dan ibu. keluarga mempunyai peranan

¹⁷ Clara and Wardani. *Sosiologi Keluarga*, hlm 96

penting dalam pembentukan perkembangan psikososial pada anak adalah praktik pengasuhan anak. Mengasuh anak, orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya. keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang meliputi, pendidikan pengasuhan, agama, psikologi, makan, minum dan sebagainya.¹⁸

Maka dari itu pendidikan dalam keluarga yang baik dan benar, akan sangat berpengaruh pada perkembangan pribadi dan sosial anak. Kebutuhan yang diberikan melalui pola asuh, akan memberikan kesempatan pada anak untuk menunjukkan bahwa dirinya adalah sebagian dari orang-orang yang berada di sekitarnya. Faktor yang mempengaruhi sosialisasi pada anak, yaitu pola pengasuhan orang tua, pengaruh teman sebaya, penerimaan diri, dan lingkungan.¹⁹ Sehingga keberhasilan perkembangan anak dipengaruhi oleh peranan keluarga dalam melaksanakan pola asuh.

Menurut Baumrind macam pola pengasuhan keluarga ada tiga yaitu penerapan pola asuh tipe permisif tidak memberikan struktur dan batasan yang tepat bagi anak. Orang tua tipe permisif cenderung mempercayai bahwa ekspresi bebas dari keinginan hati dan harapan sangatlah penting bagi perkembangan psikologis. Orang tua menyembunyikan ketidaksabaran, kemarahan atau kejengkelan pada anak. pola asuh otoriter memiliki standar mutlak yang harus dituruti yang biasanya dibarengi dengan ancaman-

¹⁸ Herien Puspitawati, *Pengantar Studi Keluarga* (IPB Press: Bogor, Id, 2013).

¹⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak (Jilid 1)* (Jakarta: Erlangga, 2006).

ancaman. Yang dimana anak harus tunduk dan patuh pada kehendak orang tuanya, pengontrolan yang ketat yang hampir tidak pernah mendapat pujian. Di sini orang tua lebih mengontrol pada anak. sedangkan Pola asuh demokrasi, Orang tua bersikap hangat dan dekat dengan anak, menyebutkan standar yang jelas anak anaknya, menerapkan dan mengkomunikasikan aturan dengan ketat dan jelas, orang tua lebih terbuka.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas berbagai pendapat dan para ahli dapat difokuskan pada pola asuh keluarga muda serta perkembangan psikososial anak di Desa Pasuruan Penengahan Lampung Selatan. hal tersebut dapat menggambarkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh keluarga muda terhadap perkembangan anak. penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dan sebagai penambah wawasan dalam mengelola pola asuh keluarga muda sehingga perkembangan psikososial anak berkembang dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, ada beberapa pokok permasalahan yang dapat dilakukan pembahasan lebih mendalam lagi, yaitu:

1. Bagaimana pola asuh keluarga muda di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan?

²⁰ John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2011).

2. Bagaimana perkembangan psikososial anak dari keluarga muda di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh keluarga muda terhadap perkembangan psikososial anak di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

1. Untuk mengetahui pola asuh yang diberikan keluarga muda di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui perkembangan psikososial anak usia dini di keluarga muda di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh keluarga muda terhadap perkembangan psikososial anak di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Orang tua mendapatkan informasi tentang pola asuh yang baik dalam mengembangkan perkembangan psikososial anak usia dini dan dapat mendidik sesuai dengan perkembangan.
2. Dapat memberikan informasi tentang perkembangan psikososial sehingga orang tua dapat memantau perkembangan anaknya.

3. Memberikan informasi tentang pola asuh orang tua dan perkembangan psikososial anak sehingga dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan dan acuan penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan penelitian yaitu

Pertama Pola asuh keluarga muda di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan menggunakan tiga tipe pola asuh yaitu (1) Tipe pola asuh permisif sebanyak 25,93%, yaitu orang tua memberikan kebebasan anak melakukan apa yang di kehendaki anak, karena orang tua beranggapan hal demikian akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. (2) Tipe pola asuh otoriter sebanyak 22,22%, yaitu orang tua tidak memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan sesuatu. Selalu diberikan batasan batasan yang ditetapkan atau memiliki aturan baku. (3) Tipe pola asuh demokratis sebanyak 51,85%, yaitu orang tua memberikan kebebasan, kepercayaan kepada anak untuk mengambil keputusan atas dirinya dan memberikan pengawasan yang baik.

Kedua, Perkembangan psikososial anak usia dini di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan terdapat 6 anak yang memiliki kategori perkembangan psikososial anak sangat baik sebesar 22,22%, 14 anak sudah memiliki perkembangan psikososial yang baik sebesar

51.85%, dibuktikan dari dan 7 anak usia dini memiliki perkembangan psikososial cukup baik sebesar 25.92%. Perkembangan psikososial anak usia dini di Desa Pasuruan sudah mampu melewati masa kritis berdasarkan tahapan perkembangan psikososial manusia. adapun beberapa anak yang tidak mampu melewati masa kritisnya itu dikarenakan dorongan lingkungan yang tidak kondusif.

Ketiga, Pola Asuh yang diberikan keluarga muda di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dari perhitungan yang dilakukan melalui *program software SPSS versi 26 for windows* di dapat nilai sig. < dari pada 0.05 atau $0.035 < 0.05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh keluarga muda (X) dengan perkembangan psikososial anak usia dini (Y). Jika orang tua menggunakan pola asuh demokratis maka akan membuat anak mandiri, akan tetapi jika menggunakan Pola asuh Otoriter akan membuat anak dalam tekanan, sedangkan jika menggunakan pola asuh permisif akan membuat anak menjadi manja dan memiliki ketergantungan terhadap orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan saran bahwa

1. Sebagai orang tua harus bisa menerapkan pola asuh yang tepat dengan memiliki gaya pengasuhan sesuai dengan usia pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Mendorong dan memotifasi anak untuk mengeksplor kemampuan anak dengan pengawasan yang baik agar perkembangan anak tetap terarah.
3. Sebagai penelitian selanjutnya dihaapkan untuk lebih mengembangkan penelitian yang lebih menarik dan lebih baik, serta mampu membangun perkembangan psikososial anak dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur, and Tim Penerbit KBM Indonesia, *Tips Menjadi Orang Tua Inspirasi Masa Kini* (jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020)
- Ali, Zaidin, *Pengantar Keperawatan Keluarga* (Jakarta: EGC, 2010)
- Amining, and Sri Harti Nur Azizah, 'Peran Ayah Dalam Problematika Emosi Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Modern*, 5.1 (2019),
- Anggaunitakiranantika, 'Pengambilan Keputusan Keluarga Muda Dalam Program Keluarga Berencana Di Kota Malang', *Sosiologi*, 9.1 (2016),
- Ardiyanti, Silva, and Erni Munastiwi, 'Peran Orang Tua Dalam Memanfaatkan Media Sosial Bagi', *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2020)
- Arifah, Yanuba, 'Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah Di Sdn Karangjati 02' (Universitas Ngudi Walyo, 2020)
- Baswedan, Aliyah Rasyid, *Wanita Karir & Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Ilmu Giri, 2015)
- Casmini, *Emotional Parenting: Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak* (Yogyakarta: 60 Pilar Media, 2007)
- Clara, Evy, and Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020)
- Creswell, John W, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixex* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Darmadi, H, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam* (Bogor: Guepedia Publisher, 2016)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Djamarah, Syaiful bahri, *Pola Asuh Orang Tua Dan Kominikasi Dalam Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Djayadin, Chairunnisa, and Erni Munastiwi, 'Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak Di Tengah Pandemi Covid-19', 4.2 (2020), 160–80
- Ekaningtyas, Ni Luh Drajadi, *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*, ed. by Ni Komang Sutriyanti (Takalar: yayasan ahmar cendekia indonesia, 2020)
- , 'Teacher'S Method in Stimulating the Psychosocial Development on Early Childhood', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8.1 (2020),
- Erikson, Erik H., *Childhood and Society* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Erikson, Erik H, *Childhood and Society* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Esti, Ns. Amira, and Trimona Rita Johan, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Aspek Stroke* (Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020)

- Faizah, Ulifa Rahma, and yuliezar perwira Dara, *Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori Di Indonesia* (Malang: UB Media, 2017)
- Faizal Kurniawan, *Keluarga Dan Budaya Dalam Tinjauan Sosiologis* (malang: G4 Publishing, 2020)
- Fauziah, Ismi, Ernita Ernita, Diah Rini Octavia, and Muzliani Dwiyantri, 'Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring', *Kumara Cendekia*, 8.3 (2020), 316
- Garcia, Oscar F., Maria C. Fuentes, Enrique Gracia, Emilia Serra, and Fernando Garcia, 'Parenting Warmth and Strictness across Three Generations: Parenting Styles and Psychosocial Adjustment', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17.20 (2020), 1–18
- Hibana, and Susilo Surahman, 'Optimalisasi Perkembangan Anak Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak', *Qurroti : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.1 (2021),
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak (Jilid 1)* (Jakarta: Erlangga, 2006)
- , *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)* (Jakarta: Erlangga, 1991)
- Isnainia, and Na'imah, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Pelita PAUD*, 4.2 (2020), 197–207
- Jamiatul, Jamiatul, Muliatul Maghfiroh, and Ria Astuti, 'Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)', *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2020)
- Kamalah, Aisyah Dzil, 'Penyuluhan Tentang Perkembangan Psikososial Anak Pada Orang Tua Siswa Tk Aisyiyah Pekajangan – Pekalongan', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4.1 (2021)
- Keliat, budi anna, Novy Helena, and Pipin Farida, *Manajemen Keperawatan Psikososial Dan Kader Kesehatan Jiwa (CMHN)* (Jakarta: EGC, 2012)
- Kementrian Kesehatan RI, 'Informasi Umum Karakteristik Bayi- Balita Dan Anak Pra Sekolah', pp. 1–28
- Kendhawati, Lenny, and Fredrick Dermawan Purba, 'Hubungan Kualitas Pernikahan Dengan Kebahagiaan Dan Kepuasan Hidup Pribadi: Studi Pada Individu Dengan Usia Pernikahan 1-5 Tahun Di Bandung', *Jurnal Psikologi*, 18.1 (2019), 106
- Khadijah, *Konsep Dasar Prasekolah*, 2012
<[Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/971/2/IS Pendidikan Prasekolah.pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/971/2/IS Pendidikan Prasekolah.pdf)>
- Kusuma, Wening Sekar, and Panggung Sutapa, 'Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1635–43
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Pranamedia Grup, 2016)
- Lorin, S., 'Gambaran Kekuatan Keluarga Dalam Perkawinan Campur Antara

- Indonesia Dengan Jeman', *Metamorfosis*, 5.20 (2011), 26–42
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* ((Yogyakarta: MPI, 2017)
- Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga* (jakarta barat: akademik permata, 2013)
- Mardapi, Djemari, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*, (Yogyakarta: : Mitra Cendikia Prss, 2008)
- Margareta, Tri Sella, and Melinda Puspita Sari Jaya, 'Kekerasan Pada Anak Usia Dini (Study Kasus Pada Anak Umur 6-7 Tahun Di Kertapati)', *Wahana Didaktika*, 18.2 (2020),
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Miftahudin, 'Latar Belakang Pendidikan Orang Tuadan Pola Asuh Keluargaberpengaruh Terhadap Perkembangan Moral Spiritual Anak', *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14.1 (2021), 1–12
- Milles, Matthew B., and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, Inc, 1994)
- Mukhoirotin, Titis Eka Ratna Sari, 'Hubungan Usia Pernikahan Dengan Pola Asuh Anak Di Desa Tenggiring Sambeng Lamongan', *Jurnal Insan Cendekia*, 4.1 (2016),
- Munir, Miftahul, 'Monograf Organzational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Perawat' (Jawa tengah: Cv. Pena Persada, 2020), p. 53
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Priyanto, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009)
- Purnama, Sigit, and Laily Hidayati, 'Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Hikayat Indraputra', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2020),
- Puspitawati, Herien, *Pengantar Studi Keluarga* (IPB Press: Bogor, Id, 2013)
- Putro, Khamim Zarkasih, 'Pengaruh Pola Asuh Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Ra Arif Rahman Hakim Yogyakarta', *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 1.2 (2016),
- Rabiatul, Adawiah, 'Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7.1 (2017),
- Robiah, U'thiya Ni'atur, 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Akhlaq Anak Usia Sekolah Dasar Pada Keluarga Prasejahtera Di Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak' (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)
- Rusilaanti, *Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah. 164-165* (Bandung: PT RemaRosdakarya, 2015)
- Saidiyah, Satih, and Very Julianto, 'Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun', *Jurnal Psikologi Undip*, 15.2 (2017),
- Santrock, John W., *Masa Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2011)

- Saputro, Heri, and Yuventri Otnial Talan, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah', *Journal Of Nursing Practice*, 1.1 (2017), 1–8
- Setyowati, Y. D., Diah Krisnatuti, and Dwi Hastuti, 'Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak', *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10.2 (2017), 95–106
- shochib, Moh., *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Styosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Ke 3* (Jakarta: kencana Prenada Media Grop, 2013)
- Sudarmanto, Gunawan, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19* (Jakarta: mitra wacana media, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sujarweni, Wiratna, *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2005)
- Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi Dalam Praktek* (Jakarta: EGC, 2004)
- Surbakti, E.B., *No TitleAAwas Tayangan Televisi: Tayangan Misteri Dan Kekerasan Mengancam Anak Anda* (Jakarta: gramedia, 2013)
- Talindong, Agustinus, and Minarsih M, 'Pengaruh Pelayanan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Woodward', 62-72, 20.1 (2020)
- Tridhonanto, Al., and Agency Beranda., *Pola Asuh* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2014)
- Usman, Husain, and Purnomo Setiadi, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Wahyu Saefudin, *Mengembalikan Fungsi Keluarga* (Kuburaya: Ide Publishing, 2019)
- Widiani, Esti;, 'Hubungan Antara Kemampuan Ibu Dalam Menstimulasi Perkembangan Psikososial Otonomi Yang Diberikan Kelompok Terapeutik Dengan Separation Anxiety Pada Toddler', *Jurnal Care*, 4.3 (2016), 111–23
- Wiyani, Novan Ardy, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2002)
- Yaqin, M. Ainul, *Pendidikan Multikultural (Cross-Cultural Understand Untuk Demokrasi Dan Keadilan)* (Yogyakarta: LkiS, 2019)
- Yuliawati, Livia, Lovelia Monica, Nurul Layliya, Jessie Janny Thenarianto, and Ika Raharja Salim, *Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif (P3K): Panduan Praktis Menggunakan Software JASP* (Surabaya: Penerbit Universitas ciputra, 2019)
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT

- Remaja Rosdakarya Offset, 2012)
- Yusuf, Syamsyu, *Psilogi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja, Rosdakarya., 2011)
- Zain, Shella Sakana, Nurmalina, and Fauziddin Moh., 'Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Muda Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung', *Journal On Teacher Education*, 2.1 (2020),

